

# **PEMBERDAYAAN PETANI KAKAO DALAM PENGELOLAAN KEBUN KAKAO MELALUI PROGRAM BERTANI UNTUK NEGERI DI DESA KARUNIA**

**KEVIN ADITIA P. TARIGAN**



**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN  
MASYARAKAT PERTANIAN  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



**IPB University**  
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan tugas akhir dengan judul “Pemberdayaan Petani Kakao dalam Pengelolaan Kebun Kakao melalui Program Bertani Untuk Negeri di Desa Karunia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan yang bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan tugas akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Kevin Aditia P. Tarigan  
NIM J0317201023

## ABSTRAK

KEVIN ADITIA P. TARIGAN. Pemberdayaan Petani Kakao dalam Pengelolaan Kebun Kakao melalui Program Bertani Untuk Negeri di Desa Karunia. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ dan LEONARD DHARMAWAN.

Program Bertani Untuk Negeri merupakan suatu program untuk meningkatkan pengetahuan petani, penerapan *good agriculture practices* (GAP), dan meningkatkan produktivitas kebun. Salah satu komoditas pada program Bertani Untuk Negeri yaitu kakao. Kakao merupakan komoditas tanaman perkebunan yang penting di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan budidaya kakao di Desa Karunia, menguraikan proses pemberdayaan masyarakat petani kakao di Desa Karunia, mengukur tingkat partisipasi petani dalam mengikuti program Bertani Untuk Negeri, dan mengidentifikasi implementasi GAP kakao. Data dikumpulkan melalui wawancara, kuisisioner, observasi lapang, dokumentasi, serta *focus group discussion* (FGD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, permasalahan budidaya kakao di Desa Karunia meliputi manajemen kebun yang kurang perawatan, serangan hama dan penyakit, dan usia tanaman kakao yang tidak produktif. Proses pemberdayaan petani melalui tiga tahapan, yaitu tahapan penyadaran, tahapan transfer kemampuan, dan tahapan peningkatan kemampuan. Mayoritas petani dampingan ikut berpartisipasi dalam mengikuti program Bertani Untuk Negeri. Tingkat implementasi GAP kakao meningkat dari masing-masing kategori GAP.

Kata kunci: Bertani Untuk Negeri, GAP, kakao, pemberdayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



**@Hak cipta milik IPB University**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Proyek Akhir : PEMBERDAYAAN PETANI KAKAO DALAM PENGELOLAAN KEBUN  
KAKAO MELALUI PROGRAM BERTANI UNTUK  
NEGERI DI DESA KARUNIA

Nama : Kevin Aditia P. Tarigan  
NIM : J0317201023

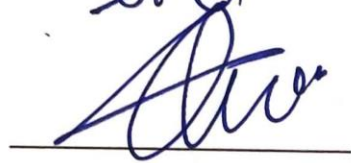
Hak cipta milik IPB University

Disetujui Oleh

Pembimbing 1:  
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.





Pembimbing 2:  
Dr. Leonard Dharmawan, S.P., M. Si.



Diketahui Oleh

Ketua Program Studi:  
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.  
NIP 199105112024061001

Dekan Sekolah Vokasi:  
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.  
NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian: 19 Juli 2024

Tanggal Lulus :



## PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus yang telah menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek akhir dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak :

1. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat.
2. Yayasan Edufarmers International yang telah memberikan kesempatan belajar dan melakukan magang selama lima bulan.
3. Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si dan Dr. Leonard Dharmawan, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan banyak memberi saran
4. Masyarakat Desa Karunia yang telah memberikan tempat untuk melakukan kegiatan penelitian.
5. Sarah Josina Lamaret Nainggolan yang telah memberi dukungan dan doa.
6. Go-Sum yang telah memberi dukungan dan berjuang bersama-sama.
7. Rekan-rekan mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, khususnya program studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian Angkatan 57 yang telah berjuang bersama-sama.

Demikian karya ilmiah ini dibuat. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan

Bogor, Juli 2024

*Kevin Aditia P. Tarigan*

## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	1
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Pemberdayaan	3
2.2 Program Bertani Untuk Negeri	3
2.3 Kakao	3
2.4 Pemeliharaan Kakao	4
2.5 Telaah Penelitian Terdahulu	4
2.6 Kerangka Pemikiran	5
2.7 Kebaruan Studi	6
III METODE PENELITIAN	7
3.1 Waktu dan Lokasi	7
3.2 Pendekatan Penelitian	7
3.3 Komunitas yang Diamati	7
3.4 Data yang Diamati	9
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	9
IV PROFIL DESA KARUNIA, KECAMATAN PALOLO, KABUPATEN SIGI, SULAWESI TENGAH	11
4.1 Sejarah Desa	11
4.2 Letak dan Luas Wilayah	11
4.3 Iklim dan Pemanfaatan Lahan	12
V HASIL DAN PEMBAHASAN	13
5.1 Permasalahan Kebun Kakao di Desa Karunia	13
5.2 Proses Pemberdayaan Petani Kakao di Desa Karunia Melalui Program Bertani Untuk Negeri	22
5.3 Tingkat Partisipasi dan Reaksi Petani dalam Mengikuti Program Bertani Untuk Negeri	28
5.4 Tingkat Implementasi GAP Kakao Berdasarkan Permasalahan Budidaya Kakao	32
VI SIMPULAN DAN SARAN	40
6.1 Simpulan	40
6.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43
RIWAYAT HIDUP	48





## DAFTAR TABEL

1	Telaah penelitian terdahulu	5
2	Subjek Penelitian	7
3	Data yang diamati	9
4	Tingkat permasalahan pengendalian gulma	13
5	Tingkat permasalahan konservasi air dan tanah	15
6	Tingkat permasalahan pemangkasan	16
7	Tingkat permasalahan pemupukan	17
8	Tingkat permasalahan tanaman penayang	18
9	Tingkat permasalahan hama dan penyakit tanaman kakao	20
10	Tingkat permasalahan peremajaan tanaman kakao	21
11	Hasil identifikasi permasalahan budidaya kakao	23
12	Informasi hasil FGD sosialisasi yang disampaikan	23
13	Pertanyaan pre test dan post test	26
14	Ketersediaan petani dampingan dalam mengikuti program	28
15	Kehadiran petani dampingan mengikuti sekolah lapang	29
16	Jumlah petani dampingan yang didampingi	29
17	Evaluasi sekolah lapang	31

## DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	6
2	Gulma pada kebun kakao	14
3	Tidak ada rorak pada kebun kakao	15
4	Petani tidak melakukan pemangkasan pada tanaman kakao	16
5	Petani tidak melakukan pemupukan pada tanaman kakao	18
6	Petani tidak melakukan pemangkasan pada tanaman penayang	19
7	Busuk buah pada tanaman kakao	20
8	Tanaman kakao berumur 25 tahun	22
9	Observasi lapang bersama petani dampingan	23
10	Lokasi sekolah lapang petani	24
11	(a) Bersama petani dampingan setelah kegiatan sekolah lapang (b) praktik materi sekolah lapang	25
12	Kunjungan rutin bersama salah satu petani dampingan	26
13	(a) Pengisian pre test bersama salah satu petani dampingan (b) pengisian post test bersama salah satu petani dampingan	27
14	Pengisian absen pada saat sekolah lapang	30
15	Pengisian lembar evaluasi sekolah lapang	31
16	Tingkat implementasi GAP kategori pengendalian gulma	32
17	Pemangkasan gulma oleh petani dampingan	33
18	Tingkat implementasi GAP kategori konservasi air dan tanah	33
19	Pembuatan rorak oleh petani dampingan	34
20	Tingkat implementasi GAP kategori tanaman penayang	34
21	Pemangkasan tanaman penayang sementara oleh petani dampingan	35
22	Tingkat implementasi GAP kategori pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kakao	35



23	(a) Kulit buah kakao disimpan di rorak (b) pengendalian hama dan penyakit buah kakao	36
24	Tingkat implementasi GAP kategori pemangkasan pada tanaman kakao	36
25	(a) Cabang tanaman kakao yang dipangkas (b) alat pemangkas tanaman kakao	37
26	Tingkat implementasi GAP kategori pemupukan	37
27	Penyemprotan pupuk organik cair	38
28	Tingkat implementasi GAP kategori peremajaan tanaman kakao	38
29	(a) Sambung samping tanaman kakao (b) Replanting pada tanaman kakao yang telah tua	39

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Absensi kegiatan sekolah lapang petani	44
2	Form evaluasi sekolah lapang petani	45
3	Formulir pengetahuan petani mengenai budidaya kakao	46
4	Formulir monitoring dan evaluasi kebun petani	47
5	Permentan no 48 tahun 2014	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.